

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren (Variabel X)

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Tuntutan profesionalitas menjadi keharusan yang dimiliki oleh seorang pendidik, dengan demikian profesionalisme guru menuntut adanya kualifikasi, kompetensi serta sertifikasi guru.

Kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu dalam hal ini, guru sebagai tenaga pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik, artinya harus betul-betul kompeten.

Dalam dunia pendidikan, kompetensi guru dapat dilihat dari berbagai hal yang perlu dikuasainya baik dalam segi paedagogis, kepribadian, sosial maupun professional. Guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan professional. Kemampuan guru merupakan salah satu hal yang harus dimiliki dalam jenjang pendidikan apapun mengingat hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa, sebab proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, dan

struktur serta isi kurikulumnya tetapi juga ditentukan oleh kemampuan guru sebagai pengajar.

Dengan demikian, jelaslah bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang baik pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap dalam melakukan suatu pekerjaan yang mana kompetensi dan pekerjaan tersebut tidak bisa dilakukan oleh orang lain yang tidak bisa melakukannya.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang menyatakan bahwa tenaga pendidik (guru) di MTsN Ciruas Serang yang saat ini berjumlah 46 tenaga pengajar secara umum sudah terpenuhi sebagai syarat seorang pendidik dilihat dari ijazah ataupun administrasi lainnya, mereka bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi seorang guru. Dengan demikian semuanya memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik.¹ Sedangkan pada kompetensi yang dimiliki guru MTsN Ciruas Serang secara keseluruhan sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen baik kompetensi pedagogik, personal, professional dan sosial.²

Berbicara tentang kualifikasi dan kompetensi tersebut, pada MTsN Ciruas Serang terdapat beberapa guru yang memiliki latar belakang tinggi (sarjana) serta mendukung adanya lulusan pondok pesantren. Dalam hal ini, guru alumni pondok pesantren menjadi ciri khas tersendiri yaitu kontribusinya dalam mewujudkan tujuan pendidikan serta visi dan misi yakni “*Terwujudnya Madrasah Yang*

¹ Wawancara bersama Kepala Sekolah MTsN Ciruas Serang. Ibu Hajiyah . Sabtu 27 Agustus 2016. Pukul 09.00-10.30

² Wawancara bersama Kepala Sekolah MTsN Ciruas Serang. Ibu Hajiyah . Sabtu 27 Agustus 2016. Pukul 09.00-10.30

Berkualitas, Berprestasi, Kompetitif Serta Berakhlak Mulia.”

Diantara perannya adalah membantu adanya kegiatan pengajaran, kegiatan bahasa seperti muhadhoroh, bimbingan tilawatil qur'an dalam ragam, tahsin tahfidz serta kegiatan keagamaan pada bidang kerohanian.

Pernyataan mengenai kompetensi guru tersebut digambarkan dalam beberapa hal yang dikuasai oleh seorang guru yaitu pada pengelolaan kelas, penguasaan materi, keterampilan mempersiapkan dan melaksanakan perencanaan pembelajaran, keterampilan menumbuhkan semangat, serta keterampilan penilaian.

Begitu pula kompetensi guru alumni pondok pesantren jelas memberikan wawasan pemahaman agama yang cukup mendalam disamping memiliki kompetensi paedagogie secara teori yang diperolehnya merekapun dapat mengaktualisasikannya dalam keidupan yang sebenarnya, minimal dalam memimpin doa, kegiatan ceramah, serta kegiatan religius-religius lainnya.³

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang memantapkan fungsi guru dengan mengadakan bimbingan, pembinaan penyuluhan karir (penyempurnaan proses kurikulum, pembinaan proses belajar, pembinaan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, melengkapi sarana), serta mengadakan pelatihan bagi guru maupun bagi siswa dalam kegiatan kelas sains, kelas kreatif menulis maupun pembinaan tahfidz.⁴

³ Wawancara bersama Kepala Sekolah MTsN Ciruas Serang. Ibu Hajiyah . Sabtu 27 Agustus 2016. Pukul 09.00-10.30

⁴ Wawancara bersama Kepala Sekolah MTsN Ciruas Serang. Ibu Hajiyah . Sabtu 27 Agustus 2016. Pukul 09.00-10.30

Menjadi seorang pendidik merupakan tugas yang mulia karena tidak akan lahir manusia yang terdidik tanpa adanya seorang pendidik, bahkan berjalannya suatu proses pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang mendukungnya yaitu pendidik sebagai motor penggerak suatu pendidikan.⁵

Peserta didik sebagai miniatur yang belum dewasa memerlukan bimbingan tentulah dalam hal ini, sebagai seorang guru harus lebih mempersiapkan dirinya dalam mencapai hasil yang baik bagi peserta didik melalui kompetensi yang dimilikinya.

Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang sudah barang tentu menggunakan metode ceramah, tetapi sesekali digunakan metode seperti diskusi, jigsaw, debating sesuai dengan kebutuhan dan materi yang dibahas.⁶

Pernyataan mengenai pentingnya kompetensi guru dinyatakan pula dalam hasil wawancara bersama guru mata pelajaran yakni kompetensi merupakan ukuran kemampuan seorang guru, bukan saja hanya guru bahkan setiap orang dalam pekerjaan apapun jika ingin disebut professional tentu harus memiliki kompetensi.⁷

Hasil wawancara salah satu siswa menyatakan bahwa yang kompetensi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas

⁵ Wawancara bersama guru bidang studi Al-Qur'an Hadits MTsN Ciruas Serang. Ibu Aminah. Jum'at 19 Agustus 2016. Pukul 10.50 – 11.50

⁶ Wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits MTsN Ciruas Serang. Bapak Aep Saepul. Sabtu 29 Agustus 2016. Pukul 11.50 – 12.50

⁷ Wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits MTsN Ciruas Serang. Bapak Aep Saepul. Sabtu 29 Agustus 2016. Pukul 11.50 – 12.50

Serang khususnya pada bidang studi Al-Qur'an Hadits mencakup banyak hal di antaranya:

1. Keterampilan pengelolaan kelas dianggap baik dalam kegiatan membuka dan menutup pelajaran.
2. Keterampilan menumbuhkan semangat belajar siswa, yaitu guru seringkali memberikan motivasi dalam kegiatan belajar dengan penggunaan metode- metode yang menarik, bercerita atau kadang-kadang memberikan semangat untuk masa depan kepada siswa-siswinya.
3. Kemampuan dalam penguasaan materi dan penilaian, yaitu guru sering menjelaskan, menerangkan berulang-ulang agar siswa dapat memahami materi serta memberikan wawasan yang baru, adapun memberi tugas kemudian memberikan penilaian setelah itu membahas kembali jawaban dengan saksama bersama-sama.⁸

Hasil pengumpulan data melalui angket dari 80 responden dan 20 item pernyataan diperoleh persentase indikator masing-masing diperoleh dengan jumlah rata yaitu pada persentase 20%, mengenai keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan menumbuhkan semangat belajar siswa, keterampilan menyusun perencanaan pembelajaran, penguasaan materi dan keterampilan melaksanakan penilaian.

Dalam perhitungan statistik kuantitatif pada rentang reoritik 55 sampai 96 variabel X dngan jumlah responden sebanyak 80

⁸ Wawancara bersama siswa kelas IX.F MtsN Ciruas Serang. Halfah. Jum'at 19 Agustus 2016. 09.45 – 10.45

diperoleh $X^2_{tabel} =$ Jadi $X^2_{hitung} (18,07) < X^2_{tabel} (18,55)$ artinya dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} berarti sampel dari populasi berdistribusi normal dengan perolehan nilai mean = 81,87 median = 92 modus = 73,25 dan standar deviasi = 8,93. Adapun hasil daripada variabel X dengan perolehan nilai rata-rata sebesar $81,87 : 20 = 4,09$ pada interval (3,50 – 4,50) menyatakan bahwa kompetensi guru alumni pondok pesantren berada termasuk dalam kategori baik.

B. Analisis Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya latihan dan pengalaman. Perubahan akibat belajar dapat dirasakan oleh setiap individu dengan demikian, hasil belajar individu merupakan wujud terjadinya perubahan perilaku, dan pribadi dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Masalah belajar merupakan masalah masalah bagi setiap individu. dengan demikian belajar merupakan proses memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah perubahan sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi, hasil belajar merupakan hasil yang nyata yang dicapai dan dirasakan oleh siswa dalam kecakapan jasmaniah, dan rohaniah di sekolah.

Untuk mencapai interaksi belajar sudah barang tentu perlu, adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dan kegiatan belajar (tugas siswa) yang

berdaya guna dalam mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang baik.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran menyatakan bahwa siswa/ siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Ciruas Serang termasuk kedalam siswa yang memiliki hasil belajar yang cukup baik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Meskipun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti pemahaman ayat-ayat atau kalimat Al-Qur'an tajwid dan lainnya namun hal tersebut dipantau dan ditanyakan pada siswa untuk diberi arahan mana kesulitan tersebut.⁹

Berdasarkan data perhitungan statistik kuantitatif untuk yang didapat dari hasil nilai Ulangan Tengah Semester pada kelas IX di MtsN Ciruas Serang yang diambil sampel sebanyak 80 responden diperoleh skor pada variabel Y dengan rentang reoritik 48 sampai dengan 96 secara umum diperoleh $y^2_{hitung} (-169,8) < y^2_{tabel} (12,56)$ artinya dari perhitungan diatas diketahui bahwa y^2_{hitung} lebih kecil dari y^2_{tabel} berarti sampel dari populasi berdistribusi normal dengan nilai mean = 81,62 median = 101,5 modus = 68,96 dan standar deviasi = 8,21. Adapun hasil dari nilai rata-rata pada variabel Y dengan perolehan nilai sebesar 81,62 : 25 = 3,26 pada interval (2,50 – 3,50) menyatakan bahwa Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kategori cukup baik.

⁹ Wawancara bersama guru bidang studi Al-Qur'an Hadits MTsN Ciruas Serang. Ibu Aminah. Jum'at 19 Agustus 2016. Pukul 10.50 – 11.50

C. Uji Hipotesis Analisis Data Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren (Variabel X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Kompetensi guru merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu. Kompetensi dimaknai sebagai seperangkat perilaku efektif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Diantara tujuan pembelajaran tersebut adalah membentuk peserta didik agar memiliki hasil belajar yang baik. Belajar merupakan proses terjadinya perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman.

Dalam kedua variabel tersebut, Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif, yaitu antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), ditetapkan sebagai berikut:

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”

H_a : ”Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”.

Sesuai data hasil penyebaran angket pada siswa kelas IX MTsN Ciruas Serang dengan 80 responden mempunyai interval antara 55-60 sebanyak 3 orang responden, interval 61-66 antara sebanyak 1 responden, interval antara 67-72 sebanyak 10 responden, interval antara 73-78 sebanyak 8 responden, interval antara 79-84 sebanyak 22 responden, interval antara 85-90 sebanyak 24 responden, dan interval 91-96 sebanyak 12 responden (tabel 4.1). Selanjutnya data tersebut diolah dan diperoleh mean =

81,87 median = 92 modus = 73,25 dan standar deviasi = 8,93. pada variabel X maka nilai $X^2_{hitung} = 18,07$ dalam tabel statistik nilai persentil untuk X^2 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,005$ dan derajat kebebasan (dk) 6. Diperoleh $X^2_{tabel} =$ Jadi $X^2_{hitung} (18,07) < X^2_{tabel} (18,55)$ artinya dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} berarti sampel dari populasi berdistribusi normal.

Adapun perhitungan secara statistik kuantitatif variabel Y interval antara 48-54 sebanyak 1 responden, interval antara 55-61 sebanyak 0 responden, interval antara 62-68 sebanyak 6 responden, interval antara 69-75 sebanyak 7 responden, interval antara 76-82 sebanyak 23 responden, dan interval 83-89 sebanyak 33 responden, dan interval 90-96 sebanyak 10 responden Selanjutnya data tersebut diolah dan diperoleh $y^2_{hitung} (-169,8) < y^2_{tabel} (12,56)$ artinya dari perhitungan diatas diketahui bahwa y^2_{hitung} lebih kecil dari y^2_{tabel} berarti sampel dari populasi berdistribusi normal dengan nilai mean = 81,62 median = 101,5 modus = 68,96 dan standar deviasi = 8,21. Adapun hasil dari nilai rata-rata pada variabel Y dengan perolehan nilai sebesar $81,62 : 25 = 3,26$ pada interval (2,50 – 3,50) menyatakan bahwa Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam kategori cukup baik

Setelah masing-masing variabel diperoleh nilainya maka menentukan koefisien korelasi “r” product moment, sehingga diperoleh nilai $r_{xy} = 0,82$ Dengan demikian nilai hasil perhitungan antara kedua variabel x dan y diketahui besar kisaran (0,80 -1,00) dengan interpretasi antara pengaruh kompetensi guru alumni pondok pesantren (variable x) terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (variabel y) terdapat korelasi yang sangat tinggi. Setelah ditemukan harga "r" maka dilakukanlah uji signifikansi korelasi (t).

Pada uji t ini Nilai $t_{hitung} = 12,667$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) yaitu $N-1$ maka menggunakan dk 79 dan diperoleh taraf signifikansi 5%. Diperoleh $t_{hitung} 12,667 > 2,386$ maka hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Kesimpulannya ialah: Karena $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , (Lampiran) Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerima hipotesis alternative (H_a) yang artinya "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan anata Kompetensi Guru Alumni Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits."

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil perhitungan antara kedua variabel x dan y diketahui nilai $r_{xy} = 0,82$ (tabel 4.7). besar kisaran (0,80 – 1,00) dengan interpretasi antara pengaruh kompetensi guru alumni pondok pesantren (variable x) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (variabel y) terdapat korelasi yang sangat tinggi pada langkah selanjutnya setelah ditemukan nilai "r" maka dilakukakanlah peritungan koefisien determinasi untuk mengitung besarnya persentase pengaruh variabel yaitu antara variabel x dan variabel y, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} CD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,82)^2 \times 100\% \\ &= 0,6724 \times 100\% \\ &= 67,24 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 67,24 % kompetensi guru alumni pondok pesantren mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Ciruas Serang. Sedangkan sisanya sebesar 32,76 % di pengaruhi oleh faktor lain diantaranya yaitu lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan dari dalam individu sendiri..

Besarnya angka koefisien determinasi dalam penelitian ini tidak terlalu mengejutkan, karena sebagaimana kita pahami bahwa hasil belajar siswa itu diukung oleh beberapa faktor lainnya yaitu internal, eksternal, dan sosial.

Dengan demikian, kompetensi guru alumni pondok pesantren di MTsN Ciruas Serang tergolong baik dan Hasil Belajar Siswa di MTsN Ciruas Serang tergolong baik dan keduanya memiliki pengaruh antara kompetensi guru alumni pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Ciruas Serang tergolong dalam kategori baik. Dengan interprestasi data 0,80 – 1,00 (tabel 4.8) yaitu antar variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang tinggi dan hasil akhir dari koefisien determinasi yaitu 67,24 %